



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 23 Februari 2026

Halaman: 2

TERAS

Penataan Terban

LANGKAH Pemerintah Kota Yogyakarta merestorasi trotoar di kawasan Terban merupakan investasi besar bagi citra pariwisata daerah. Sebagai salah satu pintu masuk strategis menuju jantung kota, kawasan Terban berupaya meninggalkan kesan semrawut yang selama ini menghambat kenyamanan mobilisasi. Relokasi pedagang buku di Jalan Kahar Muzakir ke Pasar Terban yang telah menjadi bangunan modern bukan hanya soal ketertarikan, melainkan upaya menciptakan ekosistem wisata yang lebih terintegrasi, di mana wisatawan dapat berbelanja dengan nyaman tanpa harus merampas jalur pejalan kaki.

Penemuan fasilitas sanitasi legal di atas trotoar di Jalan Sardjito, bekas lapak PKL penjahit, menjadi noda bagi reputasi Yogyakarta sebagai kota tujuan wisata utama. Di era media sosial, di mana setiap sudut kota bisa menjadi etalase digital melalui unggahan wisatawan, kondisi kumuh dan tidak higienis adalah risiko besar bagi branding kota. Perubahan ini menjadi sinyal kuat bahwa Yogyakarta serius dalam membenahi infrastruktur publik demi memberikan pengalaman berkunjung yang berkualitas, bersih, dan manusiawi bagi siapa saja yang menginjakkan kaki di Jogja.

Transformasi trotoar menjadi ruang hijau dan taman kota akan menambah daya tarik baru bagi para pelancong yang gemar menyusuri kota dengan berjalan kaki. Ruang terbuka hijau di area Terban tidak hanya berfungsi sebagai paru-paru kota, tetapi juga sebagai elemen estetika yang mempercantik lanskap jalanan. Dengan trotoar yang lebar, asri, dan bebas hambatan, wisatawan akan merasa lebih aman dan betah berlama-lama menikmati suasana Yogyakarta, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada lama kunjungan dan perputaran ekonomi lokal.

Kebertahanan penataan ini sangat bergantung pada keberlanjutan fungsi taman dan fasilitas pendukungnya. Pemerintah Kota perlu memastikan bahwa trotoar yang telah bersih ini harus dipertahankan dengan furnitur jalan yang kokoh atau penanda arah yang informatif bagi wisatawan. Jangan sampai ruang yang sudah tertata kembali semrawut karena kurangnya perawatan. Apalagi daerah ini juga tengah gencar menggaungkan program Jogja Tanpa Rumput Iler yang merusak pemandangan kota.***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005